

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Madrasah Tsanawiyah Nu Matholi'ul Huda merupakan madrasah yang didirikan oleh masyarakat dan warga Nahdiyin desa Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Madrasah ini berdiri pada hari Kamis Wage 18 Syawwal 1406 H bertepatan tanggal 18 Juni 1986 M. Adapun tujuan didirikannya Mts Nu Matholi'ul Huda adalah untuk menciptakan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan berakhlakul karimah. Madrasah swasta ini merupakan madrasah di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Cabang Kudus. Terletak di jalan Besito, Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus kode pos 59332.¹

Madrasah ini didirikan karena melihat pada beberapa faktor, antara lain yaitu adanya pembicaraan dari orang tua pelajar khususnya pelajar kelas enam Madrasah Ibtidaiyyah Mathoda yang merasa kebingungan untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan beberapa persoalan seperti masalah biaya pendidikan, kendaraan dan juga lokasi apabila madrasahnya jauh dari rumah. Kemudian juga mendapatkan dukungan dari warga sekitar supaya mendirikan madrasah tsanawiyah ini. Pada saat itu, saat acara yasinan yang bertempat di rumah bapak Drs. H. Munawar Cholil, beliau mengemukakan gagasan terkait dengan Pendidikan tsanawiyah ini. Dan hal tersebut diterima dengan baik oleh anggota yasinan yang saat itu datang. Kemudian untuk poin yang ketiga didasarkan pada lahan yang masih belum terpakai. Lahan tersebut merupakan lahan milik MI Nu Matholiul

¹ Dokumentasi Profil Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022.

huda yang mendapatkan bantuan. Sebab lahan tidak terpakai, untuk itu lahan tersebut dibangun madrasah tsanawiyah ini agar dapat bermanfaat untuk sekitar.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah ini merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan lembaga dalam membantu pemerintah untuk menciptakan mutu pendidikan yang tinggi serta berkualitas. Sejak awal berdirinya madrasah ini, pada saat penerimaan peserta didik baru senantiasa berkembang dan bertambah jumlah pelajar yang masuk dari tahun ke tahun.²

2. **Letak geografis Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus**

Madrasah Tsanawiyah Nu Matholi'ul Huda merupakan sebuah madrasah yang berada di kota Kudus. Tepatnya di desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda ini berlokasi di sebelah selatan jalan berbatasan dengan :

- a. Sebelah barat : berbatasan perkampungan penduduk.
- b. Sebelah utara : berbatasan dengan jalan raya.
- c. Sebelah timur : berbatasan dengan pabrik polytron.
- d. Sebelah selatan : berbatasan terminal bakalan krapyak.

Dengan demikian, letak Madrasah Tsanawiyah Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus sudah memenuhi syarat, dikarenakan tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar, kendaraan pribadi hingga kendaraan umum.³

² Dokumentasi Profil Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022.

³ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

3. Identitas Lembaga Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

- a. Nama Lembaga : MTs NU Matholi’ul Huda
- b. No. Statistik :121233190005
- c. Alamat / No Telp. :Jl. Besito Bakalan krapyak Kaliwungu Kudus / (0291)435750
- d. Email : mtsmatholiulhuda.bakra@yahoo.co.id
- e. Tahun berdiri :1986
- f. Pendiri : Drs. KH Munawar Cholil
- g. Tahun Penegerian : -
- h. Nama Kepala Lembaga : Kaharuddin Nafis, S.Pd.I
- i. Akreditasi : A

4. Visi dan Misi Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Adapun visi dari Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus yaitu “Mata Santri”, yang memiliki makna Maju Dalam Prestasi, Santun Budi Pekerti.

- a. Indikator dan Visi Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus
 - 1. Taat serta disiplin dalam beribadah.
 - 2. Aktif dan terampil dalam kegiatan sosial agama.
 - 3. Unggul dalam prestasi.
 - a. Perolehan Nilai UN & UAMBN.
 - b. Seni dan Olahraga.
 - 4. Memiliki sopan santun dalam berucap dan bertindak.
 - 5. Mengamalkan serta memperjuangkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah.
 - 6. Memiliki kemampuan untuk berkompetisi dalam memasuki jenjang berikutnya yang favorit.
- b. Misi Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

1. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah & Ilmu Pengetahuan.
2. Mengamalkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama & budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan tingkah laku.
4. Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan secara efektif, sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa.
5. Melatih serta mengembangkan daya nalar siswa.
6. Membekali kemampuan baca tulis Al Qur'an dan keterampilan keagamaan sesuai tingkat perkembangannya.
7. Mendorong serta membantu siswa untuk mengenali dirinya sesuai bakat dan minat.
8. Menumbuhkan semangat kompetitif keilmuan kepada warga madrasah.
9. Menumbuhkan serta mengembangkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antara warga madrasah dan masyarakat.
10. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.⁴

5. Data pengajar dan karyawan Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Sebagai seorang pengajar yang menjadi suri tauladan, keberadaan serta jabatan yang diemban memiliki pengaruh terhadap hasil dari perilaku pelajar di madrasah. Adapun data pengajar serta karyawan di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut :

1. Lulusan jenjang S1 : 24 (Dua Puluh Empat)
2. Lulusan jenjang D4 : 1 (Satu)
3. Lulusan jenjang PGA : 1 (Satu)

⁴ Dokumentasi Profil Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Lulusan jenjang SMA/MA : 3 (Tiga)⁵

6. Sarana dan Prasarana Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Sarana dan prasarana merupakan suatu yang melekat dalam sebuah Lembaga Pendidikan. Dalam menunjang kualitas suatu madrasah, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus antara lain :

a. Data tanah dan Bangunan

1. Jumlah tanah yang dimiliki : 3628 M2
2. Jumlah tanah yang telah bersertifikat : 2628 M2
3. Luas Bangunan seluruhnya : 830 M2

b. Ruang dan Gedung

1. Kantor kepala : 1 (Satu)
2. Kantor Guru : 1 (Satu)
3. Kantor TU : 1 (Satu)
4. Ruang kelas : 9 (Sembilan)
5. Perpustakaan : 1 (Satu)
6. Laboratorium : 3 (Tiga)
7. Aula : 1 (Satu)
8. Musholla : 1 (Satu)
9. Ruang UKS : 2 (Dua)
10. Halaman : 1 (Satu)

c. Data Peralatan dan Inventaris Kantor

1. Mebelair : 300 (Tiga Ratus)
2. Mesin Ketik : 1 (Satu)
3. Telepon : 1 (Satu)
4. PDAM : 1 (Satu)
5. Komputer: 35 (Tiga Puluh Lima)
6. Peralatan Lab : 2 (Dua)
7. Sound Sistem : 3 (Tiga)
8. Sar. Olahraga : 3 (Tiga)

⁵ Dokumentasi Profil Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022.

- 9. Sar. Kesenian : 2 (Dua)
- 10. Peralatan UKS : 2 (Dua)
- 11. Daya listrik : 1300

7. Struktur Organisasi Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Sebagai Lembaga Pendidikan, Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus memiliki struktur organisasi sebagaimana berikut :

- 1. Kepala madrasah : Kaharuddin Nafis, S.Pd.I.,
- 2. Waka kurikulum : Zaenuri, S.Ag.,
- 3. Waka kesiswaan : M. Rifyanto, S.Pd.I.,
- 4. Ka. TU : Ida Fitria, S.Pd.I.,
- 5. Ka. Keuangan : Aini Puji Astutik
- 6. Sarpras : Drs. Mathori
- 7. Humas : Kholisotul F, S.Ag.,
- 8. Ka. Laboratorium : Nuril Wirawan, S.Ag., S.Pd
- 9. Pembina UKS : Siti Munawaroh, S.Pd.I.,
- 10. Ka. Perpustakaan : Patimah, S.Ag.,
- 11. Koor koperasi : Sri Asih, S.Ag.,
- 12. BK : Noor Ida Sofianingsih, S.Ag.,
- 13. Satpam/Penjaga : Abdul Cahfid.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, dapat dipaparkan penyajian data menjadi tiga kelompok, yaitu (1) Pemaparan data mengenai Integritas pengajar (2) Upaya pengajar dalam mencapai integritas (3) Dampak integritas pengajar terhadap perilaku pelajar di Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Adapun hasil pemaparannya sebagaimana berikut :

⁶ Dokumentasi Profil Mts Nu Matholi’ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Deskripsi Data Integritas Pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Integritas merupakan kepribadian atau perilaku yang dimiliki pengajar di madrasah yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti memfokuskan integritas pengajar pada tiga aspek, yaitu aspek kejujuran, aspek kedisiplinan dan aspek tanggung jawab pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

a. Aspek Kejujuran Pengajar

Kejujuran merupakan hal yang paling penting untuk menjalani kehidupan. Terlebih bagi seorang pengajar yang menjadi contoh di madrasah, kejujuran merupakan modal utama dalam menjalankan profesinya sebagai seorang pengajar. Di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak, sebelum mengajarkan arti kejujuran kepada seorang pelajar, terlebih dahulu pengajar menerapkan dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara, dalam aspek kejujuran pengajar ini, dibagi menjadi tiga poin yaitu kejujuran pengajar dalam niat, kejujuran pengajar dalam berucap dan kejujuran pengajar dalam bertindak. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan bapak Zaenuri, S.Ag., bahwa :

Integritas tidak terlepas dari makna kejujuran, jujur dalam niat, dalam ucap dan dalam tindak. Kejujuran itu sendiri tidak terlepas dari latar belakang informal keluarga. Integritas itu mencakup semua aspek tentang pribadi seorang guru, tentang bagaimana guru mengajar, berperilaku dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, maka menjadi seorang pengajar harus memiliki nilai kejujuran yang

⁷ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Zaenuri, S.Ag., pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 10.45 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

mencakup jujur dalam niat, jujur dalam ucapan dan jujur dalam tindak. Berkaitan dengan integritas pengajar pada aspek kejujuran, pengajar diharapkan memiliki sikap jujur dalam berucap dan dalam bertindak. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat dipaparkan bahwa bentuk kejujuran pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus yaitu :

1. Kejujuran pengajar dalam niat

Menjadi seorang pengajar, mempunyai niat yang baik dalam mengajarkan dan mengabdikan untuk memberikan ilmu yang dimilikinya kepada pelajar merupakan suatu keharusan. Tidak lain halnya dengan pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak harus memiliki sikap jujur yang diawali dari niat yang baik dan tulus dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar. Apabila niat yang ada sudah jujur dan tulus, tidak menutup kemungkinan akan teraktualisasikan lewat kata dan juga tindakan. Karena pada dasarnya, segala sesuatu itu tergantung pada niatnya. Dan niat seseorang hanya diketahui oleh individu yang bersangkutan. Dengan demikian, niat yang jujur dan baik yang dimiliki pengajar akan terlihat dari perilaku yang ditunjukkan dalam tindakan sehari-hari.

2. Kejujuran pengajar dalam berucap

Pengajar merupakan sosok yang di gugu dan ditiru. Segala ucapan yang keluar dari seorang pengajar akan menjadi pusat perhatian bagi pelajar. Sebagai seorang teladan, bertutur kata yang baik serta santun sudah menjadi keharusan. Mengemban tugas menjadi seorang pengajar yang dijadikan panutan bagi pelajar baik dari segi ucapan dan tindakan, maka pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak memberikan contoh dalam bertutur kata yang santun serta jujur terhadap sesama, terutama terhadap warga madrasah. Sehingga sesuai dengan visi yang

dimiliki madrasah yaitu Mata Santri, yang berarti maju dalam prestasi santun budi pekerti.

Di madrasah, pengajar memiliki tugas utama yaitu mengajar. Kejujuran pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada pelajar, harus didasari pada nilai kejujuran dari apa yang disampaikan oleh pengajar. Sejalan dengan hal ini, indikator kejujuran pengajar dalam berucap dilihat dari segi penyampaian materi yang diberikan oleh pengajar. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Zaenuri, S.Ag., bahwa :

Dalam proses pembelajaran kami menyampaikan materi dengan sebenarnya sesuai dengan materi yang seharusnya diajarkan, dan tidak menyimpang. Karena perkataan pengajar nantinya akan dipahami oleh pelajar untuk bekal kehidupan, maka pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak berusaha menyampaikan isi materi dengan baik dan benar.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dengan mengambil beberapa sampel kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas guna untuk memperoleh kebenaran dari hasil wawancara yang sudah diperoleh. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut, pengajar menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada, sehingga dalam prosesnya tidak menyimpang dari materi yang diajarkan. Pengajar menyampaikan materi sesuai dengan standart pengajaran, yaitu memulai dengan salam dan

⁸ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Zaenuri, S.Ag., pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 10.45 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

mengakhiri dengan beberapa pertanyaan sebagai bentuk evaluasi tingkat kepaahaman pelajar saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pelajar dapat memahami penjelasan yang disampaikan oleh pengajar. Pengajar di madrasah juga menyisipkan nilai-nilai akhlak terutama tentang pergaulan remaja saat ini. Hal ini dilakukan supaya memberikan pengetahuan kepada pelajar agar senantiasa menjaga sikap dan perilaku.⁹

3. Kejujuran pengajar dalam bertindak

Sebagai seorang figur yang menjadi panutan bagi warga madrasah harus memiliki sikap integritas yang tinggi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dipaparkan bahwa bentuk kejujuran pengajar dalam bertindak yaitu dalam pemberian nilai, pengajar memberikan nilai secara objektif dan tidak membedakan atau tidak pilih kasih antara pelajar satu dengan yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., bahwa :

Dalam pemberian nilai bagi anak dilakukan secara objektif dan tidak terpengaruh terhadap latar belakang dari pelajar tersebut. Tidak melihat dari sudut pandang lain kecuali memang sesuai dengan tingkat kemampuan yang pelajar miliki. Hal itu sudah dijalankan semaksimal mungkin untuk dapat dijadikan contoh yang baik di madrasah.¹⁰

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dipaparkan bahwa pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak sudah mengedepankan

⁹ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

¹⁰ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

nilai kejujuran sebagai seorang pengajar yang berintegritas, yakni dalam menyampaikan materi yang disampaikan dengan benar, jujur dan sesuai dengan materi yang harus diajarkan. Kemudian pada pemberian nilai akhir pada pelajar dilakukan secara objektif dan tidak membeda-bedakan latar belakang antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa kejujuran berasal dari niat yang jujur dan akan terlihat pada tindakan yang dilakukan dalam kehidupan keseharian. Begitu pula yang dilakukan pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kudus.

b. Aspek Kedisiplinan Pengajar

Pengajar merupakan figur atau panutan bagi pelajar. Untuk itu pengajar harus memiliki integritas yang baik yang bisa dijadikan contoh dari segala aspek kehidupan di lingkup pendidikan. Di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak, kedisiplinan merupakan aspek yang juga ditekankan baik dari pengajar atau pelajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Zaenuri, S.Ag., bahwa :

Pengajar di madrasah sudah sepakat bahwa memang madrasah ini merupakan bengkel moral di satu sisi, maka kejujuran, ketertiban bisa lebih dini kita terapkan agar dijadikan contoh untuk anak-anak di madrasah. Perilaku yang ditunjukkan pengajar dalam keseharian tentu perilaku yang baik. Misal dalam berpakaian, berperilaku, kelengkapan seragam, dan banyak lagi. Contoh perilaku disiplin yang diterapkan pengajar di madrasah. Sebelum pukul 07.00 atau sebelum bel dibunyikan pengajar harus sudah datang di madrasah. Sehingga pelajar dapat mencontoh perilaku tersebut.¹¹

¹¹ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Zaenuri, S.Ag., pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 10.45 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh bapak kepala madrasah, beliau bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., bahwa :

Perilaku yang ditunjukkan pengajar dimadrasah tentu perilaku yang dapat dijadikan panutan. Untuk kedisiplinan pengajar di sini bel dibunyikan pada pukul 06.55 WIB. Jadi jika sudah pukul 07.00 lebih maka sudah dikatakan masuk dalam pelanggaran. Untuk itu semua pengajar dan tenaga kependidikan harus bisa memberikan contoh kepada pelajar. Jika kita sendiri terlambat, bagaimana bisa memberikan pembelajaran tentang kedisiplinan kepada pelajar. Jadi yang saya tekankan disini harus bisa disiplin waktu, terutama pada saat datang ke madrasah, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada pengajar yang terkadang terlambat, baik karena macet ataupun karena harus mengurus anak terlebih dahulu.¹²

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipaparkan bahwa kedisiplinan pengajar dalam ketepatan waktu dapat dikategorikan cukup baik, hal ini diperkuat dengan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa mayoritas pengajar datang ke madrasah sebelum bel masuk di bunyikan. Adapun jadwal masuk di madrasah yaitu pada pukul 06.55 WIB, lebih dari itu sudah dikategorikan masuk dalam pelanggaran. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pengajar juga pernah mengalami keterlambatan akibat beberapa alasan tertentu, seperti macet di jalan atau harus mengurus anak terlebih dahulu.¹³

Bentuk kedisiplinan dalam ketepatan waktu juga dapat dilihat dari ketepatan waktu pengajar dalam memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Berdasarkan hasil

¹² Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

¹³ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

pengamatan yang dilakukan peneliti, setiap bel pembelajaran di bunyikan, pengajar yang mendapat tugas untuk mengajar di ruang kelas, tidak mengulur waktu untuk memasuki ruang kelas. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Rifyanto, S.Pd.I., bahwa :

Karena tugas utama dari seorang pengajar adalah mengajar, jadi perilaku guru yang berintegritas ditunjukkan dari bagaimana ia dalam proses pembelajaran. Terkait dengan menyiapkan materi yang akan diajarkan, penguasaan materi, pengelolaan kelas dan penyelesaian masalah yang ada di kelas. Pengajar di madrasah selalu menunjukkan sikap disiplin dalam mengajar, masuk dan keluar kelas tepat pada waktunya. Selain itu, pengajar menunjukkan sikap tanggung jawabnya dalam mengajar dengan memberikan tugas pengganti apabila sedang berhalangan hadir. Sehingga melatih tanggung jawab dan kedisiplinan pelajar juga dalam melaksanakan tugas yang diberikan.¹⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, integritas pengajar pada aspek kedisiplinan terpaku pada disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam ketepatan waktu. Hal tersebut juga sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak, bahwa mayoritas pengajar di madrasah berangkat sebelum bel masuk dibunyikan, kemudian pengajar juga memasuki kelas dan keluar kelas tepat waktu sesuai dengan aturan bel yang ada di madrasah. Akan tetapi masih terdapat pengajar yang tetap melanjutkan meteri meskipun bel mengajar sudah selesai, sehingga mengulur waktu pada jam pelajaran berikutnya. Selanjutnya dalam berpakaian, pengajar berpakaian sesuai dengan hari dan jadwal ketentuan memakai seragam di madrasah. Dengan demikian, kerapian dan kedisiplinan tampak

¹⁴ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Rifyanto, S.Pd.I., pada hari Kamis, 14 April 2022 pukul 08.59 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

diterapkan pengajar dalam kesehariannya.¹⁵ Makna integritas bagi seorang pengajar bahwa pengajar merupakan contoh atau panutan. Maka mengedepankan nilai-nilai integritas sangat penting terlebih bagi seorang pengajar.

c. Aspek Tanggung Jawab Pengajar

Sebagai seorang pengajar memiliki tanggung jawab dalam mengajar, mengarahkan dan bertanggung jawab penuh atas perkembangan pelajar. Pengajar yang berintegritas salah satunya yaitu pengajar yang mengedepankan nilai tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Adapun nilai integritas pengajar pada aspek tanggung jawab berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan antara lain:

1. Tanggung jawab pengajar dalam proses pembelajaran

Sebagaimana diketahui bahwa tugas utama seorang pengajar adalah mengajar. Untuk itu, pengajar memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Tanggung jawab pengajar dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan cukup baik, dengan indikator pengajar memiliki kemampuan dalam memahami pelajar dan dalam menyampaikan materi serta kemampuan mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi, katakanlah pengajar mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Akan tetapi pengajar terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan keahlian sehingga dapat menjalankan tugasnya dalam menyampaikan materi dengan maksimal. Hasilnya pun pengajar dapat menguasai materi dan memberikan penjelasan kepada pelajar sebagaimana mestinya. Hal ini sejalan dengan hasil

¹⁵ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

wawancara dari bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., bahwa :

Integritas pengajar dalam proses pembelajaran di madrasah dapat dilihat dari rata-rata pengajar di sini yang sudah berjenjang S1. Untuk itu, dalam kegiatan pembelajaran sudah memenuhi syarat yang ada sebagai seorang pengajar yang sudah bersertifikasi. Kemampuan yang dimiliki pengajar sudah baik, pengajar dapat menyampaikan materi dan mengelola kelas dengan kemampuan yang dimiliki. Katakanlah pengajar menguasai mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Akan tetapi pengajar terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan keahlian agar dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal. Hasilnya pun pengajar dapat menguasai materi dan memberikan penjelasan kepada pelajar sebagaimana mestinya.¹⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak rata-rata lulusan S1. Sebagai pengajar yang berintegritas, latar belakang pengajar juga berpengaruh terhadap cara mengajar dan mengelola kelas. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat juga pengajar yang mengalami kendala dalam mengelola kelas yang mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran akibat kelas tidak terkondisikan dengan baik. Namun hal tersebut dapat diatasi oleh pengajar dengan memberikan teguran atau nasihat kepada pelajar yang gaduh sehingga proses pembelajaran tetap

¹⁶ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

bisa dijalankan. Sebagaimana pernyataan dari bapak Zaenuri, S.Ag., bahwa :

Kemampuan pengajar di madrasah bisa dikategorikan baik, yakni dalam proses pembelajaran kami menyampaikan materi yang sesuai dengan ketentuan. Baik pengajar agama maupun umum, di madrasah ini juga selalu menyisipkan nilai-nilai akhlak terutama tentang pergaulan remaja saat ini. Ini dilakukan supaya memberikan pengetahuan kepada anak-anak disini untuk tetap menjaga sikap dan perilaku. Dalam mengelola kelas sudah cukup baik, hanya saja mungkin terdapat beberapa pelajar yang masih ramai saat pembelajaran berlangsung. Tapi hal itu merupakan hal yang wajar dan dapat diatasi oleh guru ampu di kelas.¹⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan dengan mengambil beberapa sampel kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas, pengajar mampu mengelola dan mengkondisikan kelas dengan cukup baik. Adapun indikator cukup baik yaitu apabila kelas ramai, maka pengajar mampu menyelesaikan dengan cara yang tidak mengandung kekerasan, seperti memberikan teguran jika tidak memperhatikan pembelajaran, memberikan hukuman berupa mengerjakan atau membaca sehingga pelajar dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang. Dengan demikian, materi yang disampaikan oleh pengajar dapat dipahami oleh pelajar dengan hasil pelajar mampu menjawab

¹⁷ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Zaenuri, S.Ag., pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 10.45 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

pertanyaan yang diberikan pengajar sebagai bahan review atas pembelajaran yang baru saja berlangsung.¹⁸

Dengan demikian, dapat dipaparkan bahwa tanggung jawab pengajar sebagai bentuk pengaplikasian sebagai pengajar yang berintegritas dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Yang mana pengajar merencanakan, melakukan dan mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas. Pengajar juga menerapkan dan menanamkan rasa tanggung jawab kepada pelajar seperti menjalankan hukuman apabila pelajar melakukan kesalahan. Apabila terdapat beberapa pelajar yang datang terlambat, maka diberikan sanksi yang tidak mengandung kekerasan fisik. Sanksi yang diberikan seperti membaca doa di halaman madrasah, menulis istighfar di lembar kertas dan menyapu bagian teras madrasah. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan makna tanggung jawab bagi seorang pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak.

2. Tanggung jawab pengajar dalam menyalurkan bakat dan minat pelajar

Selain bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar yang berintegritas, pengajar juga melakukan pelatihan dengan menggali bakat dan minat yang pelajar miliki untuk disalurkan sebagai bentuk tanggung jawab perkembangan pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pengajar memberikan beberapa pelatihan dan pembinaan yang diberikan pengajar kepada pelajar sebagai bentuk tanggung jawab, dan tentu

¹⁸ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

menghasilkan dampak positif bagi pelajar, pengajar dan juga madrasah. Bakat yang dimiliki pelajar disalurkan lewat pelatihan yang diberikan kepada pengajar sehingga menghasilkan prestasi yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya piala yang didapatkan pelajar sebagai penghargaan atas bakat yang mereka miliki.¹⁹ Hal tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada campur tangan pengajar didalamnya. Dengan adanya pengajar yang berkompeten dan memiliki nilai integritas yang tinggi, maka akan menghasilkan pelajar yang berkompeten serta memiliki sikap integritas yang tinggi pula. Integritas merupakan hal yang sangat penting bagi pengajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Rifyanto, S.Pd.I., bahwa :

Makna integritas bagi saya pribadi bahwa guru merupakan contoh atau panutan. Maka mengedepankan nilai-nilai integritas sangat penting terlebih bagi seorang pengajar. Dengan kita mengedepankan integritas maka yang akan kita dapatkan adalah kenyamanan, keikhlasan dan tanpa paksaan.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak sudah melaksanakan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup nilai kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan yang diberikan oleh bapak kepala madrasah, bapak waka kurikulum serta bapak waka kesiswaan di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak

¹⁹ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus.

²⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Rifyanto, S.Pd.I., pada hari Kamis, 14 April 2022 pukul 08.59 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

Kaliwungu Kudus dan juga berdasarkan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

2. Deskripsi Data Upaya Pengajar dalam Mencapai Integritas di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Dalam mencapai integritas pengajar di madrasah, kerja sama antar pengurus madrasah, kepala madrasah dan pengajar sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan dalam mencapai integritas pengajar merupakan tanggung jawab bersama. Kepala madrasah sebagai penanggung jawab sekaligus penentu dalam meningkatkan kualitas pengajar di madrasah memiliki peran penting dalam upaya mencapai integritas pengajar. Adapun upaya dalam mencapai integritas pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus sebagai berikut :

a. Pembekalan Rutin di Awal Tahun Pelajaran

Dalam mencapai integritas pengajar, pengurus madrasah yang berkompeten sekaligus kepala madrasah memberikan pembekalan rutin di setiap awal tahun pelajaran. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan arahan baik secara akademik maupun moralitas kepada seluruh pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Sebagaimana hal ini yang diungkapkan oleh Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., bahwa :

Upaya yang dilakukan pihak madrasah dalam mencapai integritas pengajar di mulai dari pembekalan untuk pengajar, di awal tahun pelajaran ada pembekalan pengajar baik secara akademik maupun moralitas dari pengurus madrasah yang berkompeten. Kemudian di awal tahun pelajaran juga ada pembekalan dari kamad dan waka kurikulum kepada

seluruh pengajar di madrasah yaitu pembekalan akademik dan moralitas.²¹

Dengan adanya pembekalan dari pengurus madrasah yang berkompeten ini dapat diketahui bahwa pengurus madrasah ikut berperan dalam memberikan pengarahan kepada seluruh pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak agar dapat melaksanakan dan meningkatkan integritas yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar.

Setelah pembekalan rutin di awal tahun pelajaran dilakukan oleh pengurus madrasah yang berkompeten, dilanjutkan dengan pembekalan rutin di awal tahun pelajaran yang diadakan oleh pihak kepala madrasah dan waka kurikulum. Sebagai kepala madrasah yang bertanggung jawab dalam meningkatkan integritas yang dimiliki pengajar di madrasah, maka kepala madrasah bersama waka kurikulum juga memberikan pembekalan kepada seluruh pengajar di madrasah baik pembekalan secara akademik maupun moralitas. Pembekalan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengontrol dan memberikan motivasi serta arahan kepada pengajar di madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar. Meningkatkan keahlian dan ilmu pengetahuan yang dimiliki pengajar serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab seorang pengajar. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Zaenuri, S.Ag., bahwa :

Pada awal tahun pelajaran biasanya di madrasah ini diadakan pembekalan untuk mengontrol kinerja guru agar selalu

²¹ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

disiplin, tanggung jawab dan mengedepankan nilai-nilai kejujuran.²²

Dengan adanya pembekalan ini, diharapkan pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak memiliki kualitas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar yang dijadikan teladan bagi pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak.

b. Rapat Koordinasi Mingguan

Kepala madrasah beliau bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., melakukan upaya terhadap seluruh pengajar yang dipimpinnya. Upaya yang dilakukan kepala sekolah melalui kegiatan rapat koordinasi mingguan ini bertujuan untuk mengontrol dan mengevaluasi kinerja pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Sebagaimana yang diungkapkan bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., bahwa :

Di setiap pekannya ada koordinasi atau pembekalan mingguan untuk kami ingatkan tentang kontrol kedisiplinan kejujuran dan tanggung jawab dari pengajar.²³

Rapat koordinasi mingguan yang dilaksanakan satu pekan sekali oleh kepala madrasah dilakukan untuk mengontrol tanggung jawab pengajar, antara lain terkait dengan persiapan yang dilakukan pengajar dalam mengajar, kedisiplinan waktu, pakaian dan kebersihan pengajar. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang diungkapkan Bapak Rifyanto, S.Pd.I., bahwa :

Dari pihak kepala madrasah dan waka kurikulum mengadakan pembekalan

²² Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Zaenuri, S.Ag., pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 10.45 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

²³ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

disetiap awal tahun pelajaran, selain itu juga diadakan rapat dan koordinasi rutin guna untuk mengontrol dan mengevaluasi semua pengajar dalam menjalankan tugasnya.²⁴

Dengan adanya pelaksanaan rapat koordinasi tersebut, dapat diketahui bahwa kerja sama pengajar yang dipimpin oleh kepala madrasah melakukan upaya untuk tercapainya integritas pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Dan seluruh pengajar berusaha untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan lebih meningkatkan integritas yang dimiliki sebagai seorang pengajar. Karena integritas yang dimiliki pengajar berpengaruh terhadap perilaku pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak.

c. Supervisi Terjadwal

Kegiatan supervisi ini berupa pengawasan terhadap kegiatan dalam proses belajar mengajar dan lainnya. Secara terjadwal bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., melakukan pengawasan atau kontrol terhadap pengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dengan adanya supervisi, maka dapat diketahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga kepala madrasah dapat menindaklanjuti dengan mengupayakan solusi, pembinaan, sehingga pengajar dapat meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Sebagai pengajar yang berintegritas harus dapat menjalankan proses pembelajaran yang efektif dan mampu menempatkan posisi

²⁴ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Rifyanto, S.Pd.I., pada hari Kamis, 14 April 2022 pukul 08.59 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

sebagai pengajar yang berintegritas dan dapat menjadi panutan. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., bahwa :

Kami juga mengadakan supervisi terjadwal sesuai dengan jadwal saya, yang mana biasanya supervisi ini dilakukan dengan berkunjung ke kelas-kelas untuk melakukan pemeriksaan dan kontrol pengajar dalam proses pembelajaran.²⁵

Dengan diadakannya supervisi secara terjadwal sebagai upaya mencapai integritas dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja pengajar di madrasah. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Rifyanto, S.Pd.I., bahwa :

Kemampuan pengajar di madrasah Alhamdulillah cukup baik. Meskipun ada pengajar yang mendapatkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya, akan tetapi tetap bisa menguasai materi dan menjelaskan secara terang terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Jadi hal tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan keahlian dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh pengajar.²⁶

Dengan demikian, adanya supervisi dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan integritas yang dimiliki dari aspek pembelajaran. Pengajar dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

d. Pengarahan dan Pemberian Motivasi kepada Pengajar

Dalam mencapai integritas pengajar, upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan

²⁵ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

²⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Rifyanto, S.Pd.I., pada hari Kamis, 14 April 2022 pukul 08.59 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

pengarahan dan motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah kepada pengajar. Pengarahan ini diberikan kepada pengajar yang masuk ke dalam pelanggaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah dapat dipaparkan bahwa kepala madrasah biasanya memberikan pengarah kepada pengajar yang kurang disiplin. Apabila terdapat pengajar yang terlambat datang ke madrasah akan diberikan pengarahan secara pribadi dari pihak kepala madrasah. Hal tersebut dilakukan agar pengajar dapat memaksimalkan waktu yang ada. Pengajar yang dijadikan teladan harus memiliki perilaku baik yang mencerminkan bahwa dirinya merupakan sosok pengajar yang berintegritas. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., bahwa :

Kami memberikan pengarahan serta motivasi kepada seluruh pengajar agar selalu mengontrol sikap dan perilaku, karena kita semua merupakan pengajar yang akan menjadi panutan. Setiap kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari kendala atau rintangan yang ada. Termasuk dalam mencapai integritas pengajar ini. Untuk itu perlu diupayakan dan dibiasakan untuk menjadi pengajar yang berintegritas.²⁷

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dipaparkan bahwa upaya pengajar dalam mencapai integritas yaitu dengan pembekalan yang diberikan dari pengurus madrasah yang berkompeten, pembekalan yang diberikan kepala madrasah dan waka kurikulum kepada seluruh pengajar. Kemudian diadakannya rapat mingguan, supervisi dan pengarah kepada pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan

²⁷ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

Krapyak. Sebagaimana dengan hal tersebut, pengajar berusaha untuk mencapai dan meningkatkan integritas yang dimiliki baik dari aspek kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab.

3. Deskripsi Data Dampak Integritas yang dimiliki Pengajar Terhadap Perilaku Pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Integritas yang dimiliki pengajar dengan mengedepankan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari tentu menghasilkan dampak yang dirasakan oleh warga madrasah, terlebih berdampak terhadap perilaku pelajar di madrasah. Tidak dapat dipungkiri, bahwa pengajar merupakan contoh bagi pelajar di madrasah. Untuk itu, nilai integritas yang mencakup nilai kejujuran, kedisiplinan dan nilai tanggung jawab yang dilaksanakan pengajar di madrasah dapat dijadikan panutan bagi pelajar. Sebagaimana yang diungkapkan bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., bahwa :

Setiap kegiatan pasti memiliki dampaknya, meskipun dampak yang dirasakan sedikit atau banyak, terlebih bagi pelajar. Dan yang saya rasakan, dampak dari adanya pengajar yang berintegritas di Mts Nu Matholi'ul Huda bagi pelajar yaitu perilaku pelajar di madrasah yang semakin baik, sopan dan menghormati pengajar. Dampak yang dirasakan dengan adanya pengajar yang berintegritas tentu memiliki dampak yang positif.²⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh ketua Osis bahwa dengan adanya pengajar yang berintegritas menjadikan pelajar di madrasah mempunyai tanggung jawab, sebagaimana yang diungkapkan oleh Laili Khoirun Nisa' bahwa :

²⁸ Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 08.35 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

Bentuk tanggung jawab yang ditunjukkan pelajar di madrasah yaitu mau melaksanakan piket kelas, jika diberi tugas untuk menarik iuran atau kas kelas, yang bertugas bisa bertanggung jawab dengan uang itu, tidak dibuat beli jajan dan lain-lain. Kalau dalam organisasi ini biasanya masih dikoordinir sama guru, akan tetapi saat ada acara seperti kurban, maka siswa di sini selalu siap dan bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan kegiatan kurban di madrasah. Akan tetapi, kedisiplinan siswa di madrasah masih kurang, karena kadang masih ada siswa yang terlambat. Masuk kelas juga terkadang masih ada yang terlambat, karena masih jajan di kantin.²⁹

Dengan adanya pengajar yang berintegritas, dalam artian bertanggung jawab, disiplin dan selalu mengajarkan kejujuran tentu memiliki dampak yang positif. Yang mana hal tersebut membawa pada kepribadian pelajar di madrasah. Menjadikan pelajar di madrasah menjadi tertib dan rapi dalam berpakaian, lebih menghargai waktu dan dapat menjalankan tugasnya sebagai pelajar dengan sungguh-sungguh. Karena pada dasarnya, menegakkan nilai integritas harus diawali dari diri sendiri. Sehubungan dengan hal ini, sesuai dengan pernyataan bapak Zaenuri, S.Ag., bahwa :

Tentu di setiap perbuatan pasti ada dampaknya, baik dari segi positif atau segi negatif. Dampak dari guru yang berintegritas di madrasah ini tentu memiliki dampak yang positif. Pelajar dapat mengikuti aturan yang dibuat oleh madrasah. Menerima dan tanggung jawab dalam menjalankan sanksi apabila dia memang

²⁹ Hasil wawancara dengan Ketua Osis Ananda Laili Koirun Nisa', pada hari Selasa, 19 April 2022 pukul 09.00 WIB di depan ruang kelas VIII A Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

melanggar aturan, berpakaian rapi dan bersikap santun terhadap pengajar di madrasah.³⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, sejalan dengan yang dikemukakan oleh bapak Rifyanto, S.Pd.I., bahwa :

Dengan adanya pengajar yang berintegritas akan membuat dampak yang baik bagi pelajar di madrasah. Yang mana, pelajar tertib dalam berpakaian, bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas, melaksanakan sanksi jika melanggar aturan dan taat dan santun kepada pengajar yang ada di madrasah, kemudian dalam memberikan alasan keterlambatan bisa berkata dengan jujur. Pelajar juga mau memberikan uang temuan yang bukan miliknya kepada guru agar ditindak lanjuti dan diumumkan siapa pemilik uang tersebut.³¹

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti, dapat dipaparkan bahwa dampak pengajar yang berintegritas memberikan dampak yang positif terhadap perilaku pelajar di madrasah. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri tentu masih terdapat beberapa pelajar yang masih melanggar aturan tata tertib yang ada di madrasah. Hal itu termasuk dalam kategori yang wajar dalam lingkup pendidikan. Dan bisa diselesaikan dengan memberikan sanksi yang edukatif sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh pelajar.

Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan data bahwa dampak integritas pengajar terhadap perilaku pelajar pada aspek kejujuran yaitu pelajar bersedia menyerahkan uang temuan yang bukan miliknya ke kantor agar dapat ditindak lanjuti oleh pengajar dan mengumumkannya sesuai dengan kebijakan pengajar.

³⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Zaenuri, S.Ag., pada hari Selasa, 12 April 2022 pukul 10.45 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

³¹ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Rifyanto, S.Pd.I., pada hari Kamis, 14 April 2022 pukul 08.59 WIB di Ruang TU Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, transkrip.

Selain itu, sikap lain yang ditunjukkan pelajar pada aspek kejujuran yaitu kejujuran pelajar saat ditanya sudah melaksanakan sholat subuh atau belum ketika datang terlambat ke madrasah. Kemudian pada aspek kedisiplinan, pelajar disiplin berangkat ke madrasah, berpakaian rapi dalam mengenakan seragam sesuai dengan aturan madrasah. Kemudian pada aspek tanggung jawab, pelajar bersedia menjalankan sanksi yang diberikan pengajar apabila melanggar aturan, menjalankan piket kelas dan memperhatikan pelajaran di dalam kelas.³²

Dengan demikian, integritas pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda memberikan dampak yang positif terhadap perilaku pelajar di madrasah. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri, tentu masih terdapat beberapa pelajar yang masih melanggar aturan tata tertib yang ada di madrasah. Hal tersebut di karenakan pada dasarnya, menerapkan nilai integritas harus diawali dari diri sendiri dan kesadaran diri sendiri.

C. Analisis Data Penelitian

Pada data pembahasan ini, peneliti akan menyajikan data pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan dalam teknik penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya akan dikaitkan dengan teori yang ada.

1. Analisis Data Integritas Pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Integritas merupakan suatu kebutuhan, yang mengarah kepada niat dan aktualisasi niat. Niat untuk menerapkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab yang tak tergoyahkan. Aktualisasi niat tergambar pada perilaku orang yang dituntut untuk jujur, disiplin dan memiliki tanggung jawab. Integritas

³² Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

adalah tindakan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kedisiplinan serta tanggung jawab dalam proses pembelajaran, pengajaran dan penelitian. Membangun integritas merupakan tanggung jawab seluruh komponen yang ada di madrasah, seperti pengajar, tenaga kependidikan, pelajar dan semua petugas di madrasah.³³

Di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, integritas pengajar sudah dilaksanakan dalam kesehariannya. Dari hasil data yang didapatkan dari proses wawancara, observasi serta dokumentasi, peneliti memfokuskan integritas pengajar pada tiga aspek, yaitu aspek kejujuran, aspek kedisiplinan dan aspek tanggung jawab.

a. Aspek Kejujuran Pengajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat dipaparkan bahwa nilai integritas pada aspek kejujuran, terdapat tiga poin yaitu jujur dalam niat, jujur dalam ucapan dan jujur dalam tindakan. Pengajar memiliki kejujuran niat yang baik dalam mengajarkan dan mengabdikan untuk memberikan ilmu yang dimiliki di madrasah ini. Karena pada dasarnya, niat hanyalah individu itu sendiri yang mengetahui dan akan terlihat dari tindakan yang dilakukan sehari-hari.

Adapun bentuk integritas pengajar pada aspek kejujuran yaitu pengajar senantiasa menyampaikan pembelajaran dengan benar dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberlakukan. Dalam hal ini, sejalan dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengambil contoh beberapa kelas untuk melakukan pengamatan, yakni di kelas 7A, 7B, 8A dan 8B. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut, pengajar

³³ Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 265.

menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada, sehingga dalam prosesnya tidak menyimpang dari materi yang diajarkan. Pengajar menyampaikan materi sesuai dengan standart pengajaran, yaitu memulai dengan salam dan mengakhiri dengan beberapa pertanyaan sebagai bentuk evaluasi tingkat kephahaman pelajar saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pelajar dapat memahami penjelasan yang disampaikan oleh pengajar. Pengajar di madrasah juga menyisipkan nilai-nilai akhlak terutama tentang pergaulan remaja saat ini. Hal ini dilakukan supaya memberikan pengetahuan kepada pelajar agar senantiasa menjaga sikap dan perilaku.³⁴

Integritas pengajar pada aspek kejujuran juga digambarkan dalam pemberian hasil akhir atau penilaian siswa. Dalam pemberian nilai pada pelajar, pengajar memberikan nilai secara objektif dan tidak terpengaruh terhadap latar belakang dari pelajar tersebut. Tidak melihat dari sudut pandang lain kecuali sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki pelajar. Berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut, dapat dipaparkan bahwa kejujuran yang dimiliki pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak sudah teraktualisasikan dalam kegiatan proses pembelajaran dan penilaian sehari-hari. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kejujuran berawal dari niat yang diketahui oleh diri sendiri. Jujur atau tidaknya suatu niat dalam diri akan tergambar dalam bentuk tingkah laku yang ditunjukkan.

Hal ini sejalan dengan teori yang ada bahwa jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai seseorang yang

³⁴ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

selalu dapat dipercaya dalam setiap perkataan, perbuatan dan pekerjaan yang dilakukan. Dunia pengajar merupakan dunia akademis yaitu dalam kesehariannya selalu melibatkan urusan-urusan akademis di dalamnya. Diperlukan etika professional dalam menjalankan tugasnya, seperti dalam membuat laporan, penilaian siswa, proses pembelajaran dan lain sebagainya.³⁵

b. Aspek Kedisiplinan Pengajar

Pada dasarnya, perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh pelajar harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang pengajar. Dengan kata lain, pengajar mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku pelajar. Pengajar merupakan sosok yang digugu dan ditiru. Artinya, menjadi seorang pengajar harus dapat dipercaya baik dari segi ucapan dan perilakunya agar dapat dijadikan panutan yang mulia. Pengajar adalah representasi (gambaran) dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat digugu dan ditiru.

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap aturan yang ada. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal yang tidak dapat digantikan di dunia ini adalah waktu. Sebuah pepatah mengatakan bahwa “waktu adalah uang”, yang bertujuan untuk mengungkapkan kepada kita betapa pentingnya waktu dalam kehidupan. Pengajar perlu memperhatikan ketepatan waktu dalam menjalankan tugasnya dan dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin pada saat pembelajaran berlangsung.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat dipaparkan bahwa integritas pengajar pada aspek

³⁵ Nurmaida, *Membangun Integritas Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran*, (Aceh: SMA Negeri 1 Nisam, 2016), 7-8.

kedisiplinan terpacu pada disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam ketepatan waktu. Kedisiplinan pengajar dalam ketepatan waktu dapat dikategorikan cukup baik, hal ini diperkuat dengan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa mayoritas pengajar datang ke madrasah sebelum bel masuk di bunyikan. Adapun jadwal masuk di madrasah yaitu pada pukul 06.55 WIB. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat pengajar yang terlambat datang ke madrasah. Hal tersebut disebabkan karena beberapa alasan, seperti macet di jalan atau harus mengurus anak terlebih dahulu.³⁶

Bentuk kedisiplinan dalam ketepatan waktu juga dapat dilihat dari ketepatan waktu pengajar dalam memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, setiap bel pembelajaran di bunyikan, pengajar yang mendapat tugas untuk mengajar di ruang kelas, tidak mengulur waktu untuk memasuki ruang kelas. Hal ini sejalan dengan hasil percakapan peneliti dengan pelajar, bahwa dalam mengajar, pengajar disiplin dan tidak terlambat masuk ke dalam kelas. Adapun bentuk kedisiplinan pengajar dalam berpakaian yakni pengajar berpakaian sesuai dengan hari dan jadwal ketentuan memakai seragam di madrasah. Dengan demikian, kerapian dan kedisiplinan tampak diterapkan pengajar dalam kesehariannya. Makna integritas bagi seorang pengajar bahwa pengajar merupakan contoh atau panutan. Maka mengedepankan nilai-nilai integritas sangat penting terlebih bagi seorang pengajar.³⁷

³⁶ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

³⁷ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

c. Aspek Tanggung Jawab Pengajar

Pengajar mempunyai tanggung jawab dalam membentuk dan membina pelajar untuk menjadi pribadi yang berintegritas dan menjadi individu yang berguna bagi agama, Nusa dan bangsa. Menjadi seorang pengajar memiliki banyak tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan perannya sebagai seorang pengajar. Tugas dan tanggung jawab pengajar diantaranya yaitu menciptakan suasana proses pembelajaran yang dapat memotivasi pelajar agar senantiasa dapat belajar dengan baik dan semangat.³⁸

Menjalankan tanggung jawab sebagai seorang pengajar bukanlah hal yang mudah. Sebagai seorang yang menjadi panutan, harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. Khususnya dalam proses pendidikan, pengajar bertanggung jawab memberikan pengajaran yang sesuai kepada pelajar. Memberikan bekal kepada pelajar agar mereka faham dan mengerti tentang hal-hal yang sebelumnya tidak ia mengerti. Dengan demikian, sosok pengajar akan mempengaruhi perilaku pelajar dalam berkehidupan di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Pengajar hendaklah bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi pelajarnya. Menjadi pengajar teladan diharuskan memiliki prinsip yang tidak bertentangan dengan norma. Sebagai seorang pengajar sudah menjadi keharusan baginya untuk memiliki perilaku yang baik dalam seluruh aspek kehidupannya. Tidak hanya memiliki dan menguasai materi saja, akan tetapi memiliki perilaku yang baik juga sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, sebagaimana diketahui bahwa

³⁸ Shilphy A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 26.

tugas utama seorang pengajar adalah mengajar. Untuk itu, pengajar memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Tanggung jawab pengajar dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan cukup baik, dengan indikator pengajar memiliki kemampuan dalam memahami pelajar dan dalam menyampaikan materi serta kemampuan mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi, katakanlah pengajar mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Akan tetapi pengajar terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan keahlian sehingga dapat menjalankan tugasnya dalam menyampaikan materi dengan maksimal. Hasilnya pun pengajar dapat menguasai materi dan memberikan penjelasan kepada pelajar sebagaimana mestinya.

Pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak rata-rata lulusan S1. Sebagai pengajar yang berintegritas, latar belakang pengajar juga berpengaruh terhadap cara mengajar dan mengelola kelas. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat juga pengajar yang mengalami kendala dalam mengelola kelas yang mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran akibat kelas tidak terkondisikan dengan baik. Namun hal tersebut dapat diatasi oleh pengajar dengan memberikan teguran atau nasihat kepada pelajar yang gaduh sehingga proses pembelajaran tetap bisa dijalankan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran, pengajar mampu mengelola dan mengkondisikan kelas dengan cukup baik. Adapun indikator cukup baik yaitu apabila kelas ramai, maka pengajar mampu menyelesaikan dengan cara yang tidak mengandung kekerasan, seperti memberikan teguran jika tidak memperhatikan pembelajaran,

memberikan hukuman berupa mengerjakan atau membaca sehingga pelajar dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang. Dengan demikian, materi yang disampaikan oleh pengajar dapat dipahami oleh pelajar dengan hasil pelajar mampu menjawab pertanyaan yang diberikan pengajar sebagai bahan review atas pembelajaran yang baru saja berlangsung.

Pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak juga menerapkan dan menanamkan rasa tanggung jawab kepada pelajar seperti menjalankan hukuman apabila pelajar melakukan kesalahan. Apabila terdapat beberapa pelajar yang datang terlambat, maka diberikan sanksi yang tidak mengandung kekerasan fisik. Sanksi yang diberikan seperti membaca doa di halaman madrasah, menulis istighfar di lembar kertas dan menyapu bagian teras madrasah. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan makna tanggung jawab bagi seorang pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak.

Selain bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar yang berintegritas, pengajar juga melakukan pelatihan dengan menggali bakat dan minat yang pelajar miliki untuk disalurkan sebagai bentuk tanggung jawab perkembangan pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pengajar memberikan beberapa pelatihan dan pembinaan yang diberikan pengajar kepada pelajar sebagai bentuk tanggung jawab, dan tentu menghasilkan dampak positif bagi pelajar, pengajar dan juga madrasah. Bakat yang dimiliki pelajar disalurkan lewat pelatihan yang diberikan kepada pengajar sehingga menghasilkan prestasi yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya piala yang

didapatkan pelajar sebagai penghargaan atas bakat yang mereka miliki.³⁹

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak sudah melaksanakan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup nilai kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan yang diberikan oleh bapak kepala madrasah, bapak waka kurikulum serta bapak waka kesiswaan di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus dan juga berdasarkan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

2. Analisis Data Upaya Pengajar dalam Mencapai Integritas di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Integritas seorang pengajar merupakan pilar utama dalam pendidikan. Pengajar yang merupakan sosok yang digugu dan ditiru harus memiliki rasa integritas yang tinggi dalam hidupnya. Tidak hanya sebuah ucapan, namun juga tindakan dari seorang pengajar harus sesuai dengan norma yang berlaku. Untuk menjadi teladan bagi pelajar, bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Banyak indikator tingkah laku yang harus ditunjukkan dalam sikap dan perbuatan, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Meski tidak mudah, bukan berarti hal itu mustahil untuk dilakukan. Dengan demikian, pengajar senantiasa berupaya menjadi teladan bagi pelajarnya, sehingga keteladanan yang diberikan akan membawa perubahan yang berarti bagi pelajar dan juga bagi sekolah tempat ia mengabdikan.⁴⁰

³⁹ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

⁴⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 81.

Adapun upaya yang dilakukan pengajar dalam mencapai integritas di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak sebagaimana berikut :

a. Pembekalan Rutin di Awal Tahun Pelajaran

Awal tahun pelajaran merupakan awal baru dan semangat baru bagi seluruh pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Pada awal tahun pelajaran ini, seluruh pengajar diberikan pembekalan dari pengurus madrasah yang berkompeten dan juga pembekalan dari kepala madrasah dan waka kurikulum. Pada pembekalan rutin di awal tahun ini diadakan sebagaimana seperti rapat pada umumnya. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pengarahan baik secara akademik atau secara moralitas kepada seluruh pengajar agar selalu konsisten dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pembekalan ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai integritas pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak.

Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam mencapai integritas diperlukan upaya yang memadai untuk mencapainya. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Kaharuddin Nafis, S.Pd.I., yang mana beliau mengungkapkan bahwa pengajar adalah sosok pribadi yang diperhatikan pelajar disetiap sisi kehidupannya. Untuk itu, sebagai pengajar yang memiliki sisi kekeluargaan yang kuat, mengupayakan yang terbaik untuk mencapai integritas pengajar sebagai panutan bagi pelajar. Dengan adanya pembekalan di awal tahun kepada seluruh pengajar, diharapkan pengajar dapat menerapkan dan membiasakan perilaku-perilaku baik yang seharusnya ditunjukkan oleh sosok pengajar. Kontrol kedisiplinan, tanggung jawab dan kejujuran diaplikasikan dalam proses pembelajaran dan keseharian. Dengan demikian, maka integritas pengajar akan tercipta atas dasar kesadaran dan kebiasaan yang tertanam di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Dengan

adanya pembekalan ini, diharapkan pengajar memiliki kualitas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar yang dijadikan teladan bagi pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak.

b. Rapat Koordinasi Mingguan

Dilaksanakannya rapat koordinasi merupakan salah satu upaya pengajar dalam mencapai integritas. Dengan adanya rapat koordinasi yang dilaksanakan satu minggu sekali akan tercipta kontrol kerja pengajar yang baik. Rapat koordinasi yang dipimpin oleh kepala madrasah bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Baik dalam proses pembelajaran, kedisiplinan dan kejujuran di madrasah.

Dengan adanya pelaksanaan rapat koordinasi tersebut, dapat diketahui bahwa kerja sama pengajar yang dipimpin oleh kepala madrasah melakukan upaya untuk tercapainya integritas pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Dan seluruh pengajar berusaha untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan lebih meningkatkan integritas yang dimiliki sebagai seorang pengajar. Karena integritas yang dimiliki pengajar berpengaruh terhadap perilaku pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak.

c. Supervisi Terjadwal

Untuk mengetahui integritas pengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka secara berkala dan terjadwal bapak kepala madrasah melakukan kegiatan supervisi. Kunjungan ini berupa kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas secara langsung. Dengan demikian, dapat diketahui kelemahan dan keunggulan yang dimiliki seorang pengajar, sehingga nantinya pihak pengajar dapat mengupayakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri dalam proses

pembelajaran. Kegiatan supervisi ini diadakan secara terjadwal sesuai dengan jadwal kepala madrasah. Dalam kegiatan supervisi ini dilakukan dengan berkunjung ke kelas-kelas untuk melakukan pemeriksaan dan kontrol pengajar dalam proses pembelajaran. Dengan diadakannya supervisi secara terjadwal sebagai upaya mencapai integritas dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja pengajar di madrasah. Dengan demikian, adanya supervisi dapat dijadikan upaya dalam pengajar meningkatkan integritas atau kemampuan yang dimiliki dari aspek proses pembelajaran. Pengajar dapat meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran untuk menjadikan pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak menjadi pelajar yang mengerti ilmu pengetahuan dan berbudi pekerti dalam keseharian.

d. Pengarahan dan Pemberian Motivasi kepada Pengajar

Dalam mencapai integritas pengajar, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan pengarahan dan motivasi dari kepala madrasah kepada pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Pengarahan ini diberikan kepada pengajar yang masuk ke dalam pelanggaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah dapat dipaparkan bahwa kepala madrasah biasanya memberikan pengarah kepada pengajar yang kurang disiplin. Apabila terdapat pengajar yang terlambat datang ke madrasah akan diberikan pengarahan secara pribadi dari pihak kepala madrasah. Hal tersebut dilakukan agar pengajar dapat memaksimalkan waktu yang ada. Pengajar yang dijadikan teladan harus memiliki perilaku baik yang mencerminkan bahwa dirinya merupakan sosok pengajar yang berintegritas.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dipaparkan bahwa upaya pengajar dalam mencapai integritas yaitu dengan pembekalan yang diberikan

dari pengurus madrasah yang berkompeten, pembekalan yang diberikan kepala madrasah dan waka kurikulum kepada seluruh pengajar. Kemudian diadakannya rapat mingguan, supervisi dan pengarah kepada pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak. Sebagaimana dengan hal tersebut, pengajar berusaha untuk mencapai dan meningkatkan integritas yang dimiliki baik dari aspek kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab.

3. Analisis Data Dampak Integritas yang dimiliki Pengajar Terhadap Perilaku Pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat dipaparkan bahwa dampak pengajar yang berintegritas di Mts Nu Matholi'ul Huda memberikan dampak yang positif terhadap perilaku pelajar di madrasah. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri, tentu masih terdapat beberapa pelajar yang masih melanggar aturan tata tertib yang ada di madrasah. Hal itu termasuk dalam kategori yang wajar dalam lingkup pendidikan. Dan bisa diselesaikan dengan memberikan sanksi yang edukatif sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh pelajar. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan data bahwa bentuk perilaku pelajar di madrasah :

- a. Pada aspek kejujuran, Sikap yang ditunjukkan pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Kudus yakni pelajar di madrasah yang bersedia menyerahkan uang temuan yang bukan miliknya ke kantor agar dapat ditindak lanjuti oleh pengajar dan mengumumkannya sesuai dengan kebijakan pengajar. Selain itu, sikap lain yang ditunjukkan pelajar pada aspek kejujuran yaitu kejujuran pelajar saat ditanya sudah melaksanakan sholat subuh atau belum ketika datang terlambat ke madrasah. Apabila belum, maka pelajar akan diminta untuk melaksanakan sholat subuh di musholla madrasah terlebih dahulu. Dengan

demikian, sikap jujur yang dimiliki pengajar dapat diteladani pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Kudus dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Pada aspek kedisiplinan, pelajar berangkat ke madrasah sebelum bel dibunyikan. Pelajar memasuki ruang kelas pada saat bel masuk sudah dibunyikan dan keluar kelas pada saat bel selesai pembelajaran dibunyikan. Selain itu, bentuk kedisiplinan yang ditunjukkan pelajar memakai seragam madrasah sesuai dengan hari dan aturan dari madrasah yang berlaku.
- c. Pada aspek tanggung jawab, pelajar di Mts Nu Matholi'ul Huda Kudus bersedia untuk menjalankan sanksi yang diberikan pengajar apabila melanggar aturan. Dalam hal ini, apabila pelajar terlambat datang ke madrasah, maka pelajar mau melaksanakan sanksi yang di berikan. Pelajar juga bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan melaksanakan jadwal piket kelas. Selain itu, sebagai seorang pelajar yang membutuhkan pengarahan dari seorang pengajar, pelajar menghormati pengajar dengan memerhatikan pelajaran yang pengajar berikan, bersikap santun dalam berbicara kepada pengajar dan senantiasa meneladani hal-hal baik yang dicontohkan oleh pengajar.⁴¹

Dengan adanya pengajar yang berintegritas, dalam artian bertanggung jawab, disiplin dan selalu mengajarkan kejujuran tentu memiliki dampak yang positif. Yang mana hal tersebut membawa pada kepribadian pelajar di madrasah. Pelajar memiliki kepribadian yang baik dan tampilan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integritas pengajar di Mts Nu Matholi'ul Huda memberikan dampak yang positif terhadap perilaku pelajar di madrasah. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri, tentu masih terdapat beberapa pelajar yang masih melanggar

⁴¹ Observasi peneliti di Mts Nu Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

aturan tata tertib yang ada di madrasah. Hal tersebut dikarenakan pada dasarnya, menerapkan nilai integritas harus diawali dari diri sendiri dan kesadaran diri sendiri.

